

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah: **Simbol-Simbol Islami pada Upacara Perkawinan Masyarakat Jawa Kayu Aro (Tinjauan Historis Antropologis)**. Disusun oleh **Dewi Handayani BP. 111.054**.

Penelitian ini mengkaji tentang makna dan perubahannya pada simbol-simbol Islam yang terdapat dalam upacara perkawinan masyarakat Jawa Kayu Aro, serta faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan maknanya.

Upacara perkawinan masyarakat Jawa Kayu Aro mempunyai makna tersendiri yang diwujudkan dalam bentuk simbol. Simbol-simbol tersebut kemudian dipadukan dengan ajaran yang dianut oleh masyarakat Jawa Kayu Aro (Islam). Dengan demikian keberadaan budaya Jawa dan Islam di Kayu Aro menjadi suatu kebudayaan yang saling mengisi dan melengkapi. Salah satu bukti dari keterkaitan antara budaya Jawa dengan Islam di kalangan masyarakat Jawa Kayu Aro dalam bentuk ijab dan qabul serta pelaksanaan *kenduri* (syukuran), penggunaan busana pengantin serta pelaksanaan *walimatul 'urs*.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dalam bentuk observasi secara langsung terhadap objek yang diamati, kemudian melakukan wawancara. Setelah sumber-sumber tersebut penulis dapatkan, maka penulis melakukan kritik terhadap sumber-sumber dengan cara menguji keotentikan dan kredibilitasnya. Langkah selanjutnya, penulis mengaitkan antara satu fakta dengan fakta lainnya, sehingga membentuk rangkaian cerita sejarah yang logis dan tersusun secara sistematis.

Dalam penelitian ini pendekatan yang penulis gunakan adalah historis antropologis, yakni menelusuri berbagai sumber yang dapat memperkuat data penulis. Metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analisis, sedangkan dalam mencari data tersebut penulis melakukan dengan tahap-tahap yang berlaku dalam penelitian sejarah seperti heuristik, kritik sumber, sintesis dan penulisan.

Hasil penelitian yang penulis dapatkan seiring dengan perkembangan zaman maka simbol-simbol yang dibudayakan dalam upacara perkawinan masyarakat Jawa Kayu Aro mengalami perubahan, baik perubahan dari segi bentuk, pelaksanaan maupun maknanya, yang diarahkan kepada kesesuaian ajaran Islam. Hal ini terjadi karena wawasan pengetahuan ajaran Islam masyarakat Jawa Kayu Aro mengalami perkembangan, di samping adanya interaksi antara masyarakat Jawa Kayu Aro dengan masyarakat lainnya yang mengakibatkan akulturasi budaya dalam masyarakat.